

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Dalam bab ini disajikan hasil analisis dan pengujian terhadap data yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan dan telah mencakup pertanyaan keseluruhan variabel. Responden utama dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/i program studi Akuntansi Universitas Narotama Surabaya Angkatan 2019-2020.

4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Narotama

Universitas Narotama adalah universitas swasta yang terletak di Jalan Arief Rahman Hakim No.51 kota Surabaya. Universitas Narotama didirikan oleh sekelompok dosen Universitas Airlangga dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember serta beberapa tokoh masyarakat seperti Moh. Noer (mantan Gubernur Jawa Timur), Drs. Muhadji Widjaja (mantan Wali Kotamadya Surabaya), Brigjen. Blegoh Soemarto (mantan Komandan Korem 084 Bhaskara Jaya) yang sepakat untuk mendirikan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Surabaya.

Pada tanggal 20 Februari 1981 didirikanlah Yayasan Pawiyatan Gita Patria sebagai Badan Hukum Pembina PTS yang didirikan dengan akta notaris R. Soebiono No. 167. Yayasan ini kemudian mendirikan PTS yang diberi nama Universitas Narotama. Nama Narotama diambil dari nama seorang tokoh sejarah Mahapatih dari Prabu Airlangga yang sekaligus juga sebagai guru ilmu kenegaraan serta guru agama dan ilmu kedigdayaan.

Jadi tepat kiranya Universitas Narotama mengambil nama guru Prabu Airlangga karena para pendiri dan pengelolanya mempunyai tujuan dan cita-cita yang sama dengan pendiri Universitas yang telah ada sebelumnya. Universitas Narotama memiliki 4 fakultas, salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama memiliki 2 program studi yakni program studi manajemen dan program studi akuntansi.

Program studi akuntansi Universitas Narotama memiliki keunggulan dalam mencetak lulusan yang analitis, adaptif, evaluatif, dan bersikap profesional dalam menerapkan ilmu Akuntansi khususnya Akuntansi Keuangan, Audit, Perpajakan, serta Sistem Informasi Akuntansi, agar bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, program studi akuntansi Universitas Narotama dinyatakan terakreditasi B (baik) dengan lulusan program sarjana akuntansi Unnar yang dibekali dengan beberapa sertifikasi kompetensi antara lain:

- a. Teknisi Akuntansi Pratama;
- b. Teknisi Akuntansi Muda;
- c. Teknisi Akuntansi Madya; dan
- d. Teknisi Akuntansi Ahli.

Lulusan program studi akuntansi Universitas Narotama telah banyak didapati bekerja sebagai profesional di lembaga-lembaga perbankan, kantor pajak, kantor akuntan publik, dan sebagai akuntan maupun audit di berbagai perusahaan swasta.

4.1.2 Penyebaran Kuesioner

Rincian Penyebaran dan pengembalian kuesioner penelitian ini akan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	72
Kuesioner yang kembali	65
Total kuesioner yang dipakai	65

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa kuesioner yang telah disebarakan terhadap mahasiswa/i program studi Akuntansi Universitas Narotama Surabaya Angkatan 2019-2020 sebanyak 72 kuesioner. Adapun jumlah populasi sebanyak 72 orang mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya

Angkatan 2019-2020 yang aktif dan jumlah kuisioner yang kembali sebanyak 65 kuisioner, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah kuisioner yang kembali yaitu sebanyak 65 mahasiswa akuntansi.

4.2 Deskripsi Statistik Variabel

Pada penelitian ini dijelaskan mengenai deskriptif variabel terhadap tanggapan responden yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan suatu data. Dimana didalam analisis ini juga memberikan gambaran perihal data dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam statistik deskriptif meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan juga standar deviasi. Berikut hasil dari analisis deskriptif dalam penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
Penghargaan Finansial	65	5	15	10,85	2,340
Pengakuan Profesional	65	7	15	11,34	2,071
Lingkungan Kerja	65	13	35	25,02	4,207
Pertimbangan Pasar	65	8	20	15,28	2,655
Nilai-Nilai Sosial	65	13	30	22,85	3,878
Pemilihan Karier	65	12	25	19,34	3,114
Valid N (listwise)	65				

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis deskriptif pada tabel 4.2 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Penghargaan Finansial dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 5, yang artinya bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas Penghargaan Finansial adalah 5. Nilai maksimum sebesar 15 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban Penghargaan Finansial adalah 15. Nilai rata-rata

sebesar 10,85 yang dapat diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas Penghargaan Finansial dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 10,85. Sedangkan standar deviasi untuk Penghargaan Finansial sebesar 2,340 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel Penghargaan Finansial adalah sebesar 2,340 dari 65 responden.

2. Variabel Pengakuan Profesional dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 7, yang artinya bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas Pengakuan Profesional adalah 7. Nilai maksimum sebesar 15 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban Pengakuan Profesional adalah 15. Nilai rata-rata sebesar 11,34 yang dapat diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas Pengakuan Profesional dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 11,34. Sedangkan standar deviasi untuk Pengakuan Profesional sebesar 2,071 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel Pengakuan Profesional adalah sebesar 2,071 dari 65 responden.
3. Variabel Lingkungan Kerja dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 13, yang artinya bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas Lingkungan Kerja adalah 13. Nilai maksimum sebesar 35 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban Lingkungan Kerja adalah 35. Nilai rata-rata sebesar 25,02 yang dapat diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas Lingkungan Kerja dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 25,02. Sedangkan standar deviasi untuk Lingkungan Kerja sebesar 4,207 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel Lingkungan Kerja adalah sebesar 4,207 dari 65 responden.
4. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 8, yang artinya bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas Pertimbangan Pasar Kerja adalah 8. Nilai maksimum sebesar 20 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban Pertimbangan Pasar Kerja adalah 20. Nilai

rata-rata sebesar 15,28 yang dapat diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas Pertimbangan Pasar Kerja dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 15,28. Sedangkan standar deviasi untuk Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 2,655 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel Pertimbangan Pasar Kerja adalah sebesar 2,655 dari 65 responden.

5. Variabel Nilai-Nilai Sosial dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 13, yang artinya bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas Nilai-Nilai Sosial adalah 13. Nilai maksimum sebesar 30 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban Nilai-Nilai Sosial adalah 30. Nilai rata-rata sebesar 22,85 yang dapat diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas Nilai-Nilai Sosial dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 22,85. Sedangkan standar deviasi untuk Nilai-Nilai Sosial sebesar 3,878 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel Nilai-Nilai Sosial adalah sebesar 3,878 dari 65 responden.
6. Variabel Pemilihan Karier dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 12, yang artinya bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas Pemilihan Karier adalah 12. Nilai maksimum sebesar 25 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban Pemilihan Karier adalah 25. Nilai rata-rata sebesar 19,34 yang dapat diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas Pemilihan Karier dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 19,34. Sedangkan standar deviasi untuk Pemilihan Karier sebesar 3,114 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel Pemilihan Karier adalah sebesar 3,114 dari 65 responden.

4.2.2 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas berfungsi sebagai alat pengukur keakuratan hasil kuesioner penelitian. Diketahui $df = 65$ ($65-2$) dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka diperoleh $r\text{-tabel} = 0,244$. Berikut adalah hasil uji validitas dari setiap variabel :

1. Penghargaan Finansial (X_1)

Hasil perhitungan dari uji validitas untuk variabel dari indikator penghargaan finansial dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial

Variabel	Item Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Penghargaan Finansial	X11	0,244	0,893	Valid
	X12	0,244	0,879	Valid
	X13	0,244	0,852	Valid

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan mengenai variabel penelitian tersebut untuk uji validitas penghargaan finansial menunjukkan nilai korelasi (nilai r hitung) > r tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator variabel pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dan dianggap mampu untuk mengukur semua variabel yang diteliti.

2. Pengakuan Profesional (X_2)

Hasil perhitungan dari uji validitas untuk variabel dari indikator pengakuan profesional dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Pengakuan Profesional

Variabel	Item Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Pengakuan Profesioanal	X21	0,244	0,870	Valid
	X22	0,244	0,905	Valid
	X23	0,244	0,780	Valid

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan mengenai variabel penelitian tersebut untuk uji validitas pengakuan profesional menunjukkan nilai korelasi (nilai r hitung) > r tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator variabel pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dan dianggap mampu untuk mengukur semua variabel yang diteliti.

3. Lingkungan Kerja (X_3)

Hasil perhitungan dari uji validitas untuk variabel dari indikator lingkungan kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Variabel	Item Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Lingkungan Kerja (X_3)	X31	0,244	0,557	Valid
	X32	0,244	0,467	Valid
	X33	0,244	0,618	Valid
	X34	0,244	0,312	Valid
	X35	0,244	0,781	Valid
	X36	0,244	0,730	Valid
	X37	0,244	0,833	Valid

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan mengenai variabel penelitian tersebut untuk uji validitas lingkungan kerja menunjukkan nilai korelasi (nilai r hitung) $>$ r tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator variabel pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dan dianggap mampu untuk mengukur semua variabel yang diteliti.

4. Pertimbangan Pasar Kerja (X_4)

Hasil perhitungan dari uji validitas untuk variabel dari indikator pertimbangan pasar kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel	Item Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja (X_4)	X41	0,244	0,726	Valid
	X42	0,244	0,872	Valid
	X43	0,244	0,780	Valid
	X44	0,244	0,849	Valid

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan mengenai variabel penelitian tersebut untuk uji validitas pertimbangan pasar kerja menunjukan nilai korelasi (nilai r hitung) $>$ r tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator variabel pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dan dianggap mampu untuk mengukur semua variabel yang diteliti.

5. Nilai-Nilai Sosial (X_5)

Hasil perhitungan dari uji validitas untuk variabel dari indikator nilai-nilai sosial dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Nilai-Nilai Sosial

Variabel	Item Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Nilai-Nilai Sosial (X_5)	X51	0,244	0,783	Valid
	X52	0,244	0,796	Valid
	X53	0,244	0,623	Valid
	X54	0,244	0,770	Valid
	X55	0,244	0,846	Valid
	X56	0,244	0,786	Valid

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan mengenai variabel penelitian tersebut untuk uji validitas nilai-nilai sosial menunjukan nilai korelasi (nilai r hitung) $>$ r tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator variabel pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dan dianggap mampu untuk mengukur semua variabel yang diteliti.

6. Pemilihan Karier (Y)

Hasil perhitungan dari uji validitas untuk variabel dari indikator pemilihan karier dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Pemilihan Karier

Variabel	Item Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Pemilihan	Y1	0,244	0,801	Valid
	Y2	0,244	0,667	Valid
	Y3	0,244	0,654	Valid

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Karier (Y)	Y4	0,244	0,849	Valid
	Y5	0,244	0,697	Valid

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan mengenai variabel penelitian tersebut untuk uji validitas pemilihan karier menunjukkan nilai korelasi (nilai r hitung) $> r$ tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator variabel pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dan dianggap mampu untuk mengukur semua variabel yang diteliti.

4.2.3 Hasil Uji Realibilitas

Pengukuran menggunakan uji realibilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan bantuan program SPSS. Suatu indikator variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai yang dihasilkan dari *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$. Pengujian ini dilakukan dengan maksud sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya guna menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Realibilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's	Alpha	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,844	0,60	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,812	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,741	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,822	0,60	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial	0,859	0,60	Reliabel
Pemilihan Karier	0,786	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel mempunyai koefisien *Alpha* berada diatas lebih dari 0,60. Sehingga uji realibilitas pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan realibilitas atau alat ukur terpenuhi.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini dijelaskan mengenai uji asumsi klasik terhadap tanggapan responden yaitu sebagai berikut:

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji sebuah kenormalan data yang dilakukan dengan serangkaian proses yang bertujuan membantu peneliti dalam menentukan distribusi normal. Pengujian normalitas data dapat dilihat melalui *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan melakukan perbandingan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dan taraf signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikansi, maka dapat dinyatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal. Berikut hasil dari uji normalitas dalam penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std.Deviation	2,09484325
Most Extreme Differences	Absolute	0,106
	Positive	0,046
	Negative	-0,106
Test Statistic		0,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,066 ^c
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pada tabel 4.10 menunjukan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,066 lebih besar daripada nilai 0,05. Hal ini membuktikan bahwa data dapat dinyatakan telah terdistribusi secara normal.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF)

dan *Tolerance*. Kriteria pengujian multikolinearitas terjadi jika nilai VIF masing-masing variabel > 10 atau memiliki nilai *Tolerance* $< 0,1$. Berikut hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

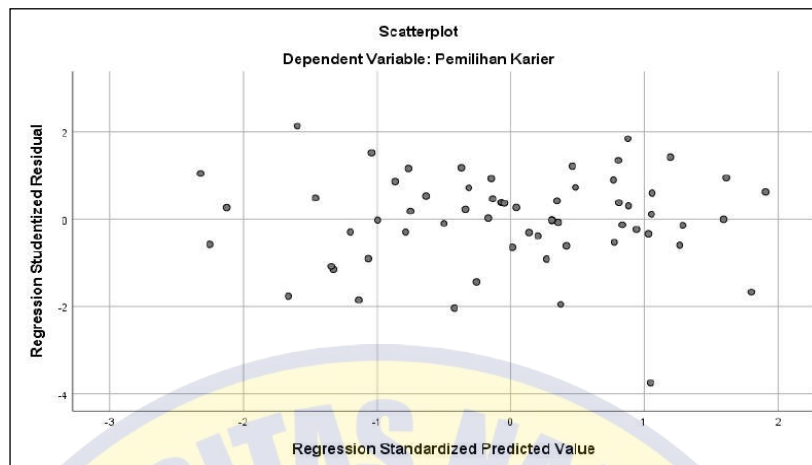
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Penghargaan Finansial	0,373	2,683
Pengakuan Profesional	0,248	4,028
Lingkungan Kerja	0,417	2,399
Pertimbangan Pasar	0,322	3,102
Nilai-Nilai Sosial	0,271	3,689
a. Dependent Variable : Pemilihan Karier		

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Dari hasil pengujian diketahui bahwa seluruh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar *variable independent*.

4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi mengalami perbedaan variasi dari data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 4.1 *Output Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini membuktikan jika model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini dijelaskan mengenai pengujian hipotesis terhadap tanggapan responden yaitu sebagai berikut:

4.4.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh variabel terikat (Y) adalah pemilihan karier sebagai akuntan pajak dan terhadap variabel bebas (X) yang terbagi menjadi lima variabel yaitu penghargaan finansial (X_1), pengakuan profesional (X_2), lingkungan kerja (X_3), pertimbangan pasar kerja (X_4), dan nilai-nilai sosial (X_5). Berikut hasil pengolahan data primer menggunakan program SPSS yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a				
Model		Unstandardized		Standardized
		B	Std.Error	Beta
1	(Constant)	5,336	1,823	
	Penghargaan Finansial	0,098	0,191	0,073
	Pengakuan Profesional	0,531	0,264	0,353
	Lingkungan Kerja	-0,050	0,100	-0,068
	Pertimbangan Pasar Kerja	0,346	0,181	0,295
	Nilai-Nilai Sosial	0,126	0,135	0,157
a. Dependent Variable : Pemilihan Karier				

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas maka persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 5,336 + 0,098X_1 + 0,531X_2 - 0,050X_3 + 0,346X_4 + 0,126X_5 + e$$

Dalam model persamaan linier berganda diatas, diketahui besarnya pemilihan karier sebagai akuntan pajak dipengaruhi oleh nilai konstan sebesar (5,336), ditambah koefisien regresi penghargaan finansial (0,098), ditambah koefisien regresi pengakuan profesional (0,531), ditambah koefisien regresi lingkungan kerja (-0,050), ditambah koefisien regresi pertimbangan pasar kerja (0,346), ditambah koefisien regresi nilai-nilai sosial (0,126) berasal dari nilai koefisien regresi tabel *Coefficients*.

4.4.2 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std.Error of
1	,740 ^a	0,547	0,509	2,182
a. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Sosial, Penghargaan Finansial,				

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas besar nilai koefisien determinasi adalah 0,509 atau 50,9%. Hasil statistik ini menunjukan bahwa kemampuan variabel pemilihan karier (Y) ditentukan oleh variasi nilai terhadap penghargaan finansial (X_1), pengakuan profesional (X_2), lingkungan kerja (X_3), pertimbangan pasar kerja (X_4), dan nilai-nilai sosial (X_5) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4.3 Pengujian Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh variabel bebas secara individu (parsial), terhadap variabel terikat dalam satu model, dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Dimana dalam perhitungannya nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. *Coefficients* nilai t tabel dengan $\alpha = 0,05/2$ dan $df(n)-k-1 = df(n)$ yang berarti n ialah jumlah responden dan k ialah jumlah variabel bebas. Diketahui bahwa $0,05/2$; $65-5-1 = 59$ atau (0,025;59) yang bernilai sebesar 2,001.

1. Penghargaan Finansial

Tabel 4. 14
Hasil Uji t Penghargaan Finansial

Coefficients ^a						
Model				Standardized	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	11,094	1,526		7,269	0,000
	Penghargaan	0,760	0,138	0,571	5,524	0,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pengujian hipotesis X_1 pada penelitian ini menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung = 5,524 lebih besar dari t tabel atau 2,001. Nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_1 dapat diterima.

2. Pengakuan Profesional

Tabel 4. 15
Hasil Uji t Pengakuan Profesional

Coefficients ^a						
Model				Standardized	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	7,628	1,586		4,809	0,000
	Pengakuan	1,033	0,138	0,687	7,503	0,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pengujian hipotesis X_2 pada penelitian ini menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung = 7,503 lebih besar dari t tabel atau 2,001. Nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_2 dapat diterima.

3. Lingkungan Kerja

Tabel 4. 16
Hasil Uji t Lingkungan Kerja

Coefficients ^a						
Model				Standardized	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	10,051	2,046		4,913	0,000
	Lingkungan Kerja	0,371	0,081	0,502	4,603	0,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pengujian hipotesis X_3 pada penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung = 4,603 lebih besar dari t tabel atau 2,001. Nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_3 dapat diterima.

4. Pertimbangan Pasar Kerja

Tabel 4. 17
Hasil Uji t Pertimbangan Pasar Kerja

Coefficients ^a						
Model				Standardized	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	7,317	1,699		4,307	0,000
	Pertimbangan	0,787	0,110	0,671	7,180	0,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pengujian hipotesis X_4 pada penelitian ini menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung = 7,180 lebih besar dari t tabel atau 2,001. Nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_4 dapat diterima.

5. Nilai-Nilai Sosial

Tabel 4. 18
Hasil Uji t Nilai-Nilai Sosial

Coefficients ^a						
Model				Standardized	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	7,817	1,824		4,286	0,000
	Nilai-Nilai Sosial	0,504	0,079	0,628	6,406	0,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pengujian hipotesis X_5 pada penelitian ini menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung = 6,406 lebih besar dari t tabel atau 2,001. Nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_5 dapat diterima.

4.4.4 Pengujian Anova (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikansi persamaan regresi linier berganda dalam menganalisis hubungan antara variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat secara simultan. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut disajikan hasil pengujian Uji F yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 19
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of	df	Mean	F	Sig.
1	Regression	339,698	5	67,940	14,272	,000 ^b
	Residual	280,856	59	4,760		
	Total	620,554	64			
a. Dependent Variable: Pemilihan Karier						
b. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Lingkungan						

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

F tabel dihitung dengan cara $F(k; n - k)$, k adalah jumlah variabel bebas yang digunakan, n adalah jumlah data. Jadi $F(5; 65-5)$ atau $F(5;60)$ yang menghasilkan F tabel sebesar 2,37.

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 2,37 dan F hitung = 14,272 jauh lebih besar dari F tabel, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian kesimpulannya adalah H_0 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial secara simultan terhadap Pemilihan Karier sebagai akuntan pajak.

4.5 Interpretasi Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh interpretasi hasil dan pembahasan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

4.5.1 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Pajak

Berdasarkan dari seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 5,524 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang dapat diartikan bahwa faktor penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak oleh mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019-2020. Dapat dikatakan bahwa indikator mengenai penghargaan finansial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan serta hal tersebut didorong dengan mayoritas mahasiswa yang berharap memperoleh gaji yang tinggi, adanya potensi kenaikan gaji, serta adanya dana pensiun diwaktu mendatang.

Sejalan dengan hasil penelitian Nelafan, dkk (2022) dan Aulia (2016) yang menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial dapat dipertimbangkan dan berpengaruh dalam pemilihan karier mahasiswa akuntansi untuk memilih karier, namun penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2021) dan Mangoting, dkk (2014) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier.

4.5.2 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Pajak

Berdasarkan dari seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 7,503 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang dapat diartikan bahwa faktor pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak oleh mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019-2020. Menurut Merdekawati, dkk dalam Mangoting, dkk (2014:3)

pengakuan profesional merupakan pengakuan yang diberikan atas hal – hal yang berhubungan dengan prestasi seseorang. Dimana berarti masih banyak mahasiswa yang tidak selalu mempertimbangkan gaji tetapi lebih mementingkan pengakuan dalam prestasi kerja dikarenakan dapat menimbulkan kepuasan tersendiri apabila pencapaian kinerjanya telah diakui oleh orang di sekitarnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Katatong (2018) dan Astuti, dkk (2021) yang menyatakan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi dalam memilih karier.

4.5.3 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Pajak

Berdasarkan dari seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 4,603 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang dapat diartikan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak oleh mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019-2020. Menurut Deprina dalam Katatong (2018:25) lingkungan kerja sangat mendukung dalam pemilihan karier, lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi karyawan. Dalam hal seperti ini apabila kita tidak mempertimbangkan faktor lingkungan kerja yang akan dihadapi nantinya dapat menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian terhadap lingkungan kerja yang dijalaninya.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan hasil penelitian Arini, dkk (2021) dan Azza (2016) yang menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja secara signifikan dan terbukti berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi dalam memilih karier. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Susanti, dkk (2019) dan Mangoting, dkk (2014) menyatakan bahwa

lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap signifikansi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier.

4.5.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Pajak

Berdasarkan dari seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 7,180 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang dapat diartikan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak oleh mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019-2020. Pertimbangan pasar kerja diakui berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Menurut (Horowitz, dkk dalam Aulia 2016:32) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja menempati peringkat tertinggi diantara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2017), Mangoting, dkk (2014), dan Nelafan, dkk (2022) menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja terbukti berpengaruh dan signifikansi terhadap mahasiswa akuntansi dalam melakukan pemilihan karier.

4.5.5 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Pajak

Berdasarkan dari seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 6,406 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang dapat diartikan bahwa faktor nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak oleh mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019-2020.

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karier yang dipilih mahasiswa. Hal ini meliputi peluang untuk melakukan kegiatan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan bekerjasama dengan orang yang ahli, memberikan gengsi, dan kesempatan untuk memahami berbagai karakteristik individu. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karier yang dipilih mahasiswa.

Sesuai dengan hasil penelitian Katatong (2018), Astuti, dkk (2021), dan Mangoting, dkk (2014) menyatakan bahwa variabel nilai-nilai sosial terbukti berpengaruh dan signifikansi terhadap mahasiswa akuntansi dalam melakukan pemilihan karier.

4.5.6 Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai-Nilai Sosial secara simultan terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Pajak

Berdasarkan dari seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji F nilai F tabel sebesar 2,37 dan F hitung = 14,272 jauh lebih besar dari F tabel, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial secara simultan terhadap Pemilihan Karier sebagai akuntan pajak oleh mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019-2020.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azza (2016) menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial secara simultan terbukti berpengaruh dan signifikansi terhadap mahasiswa akuntansi dalam melakukan pemilihan karier.